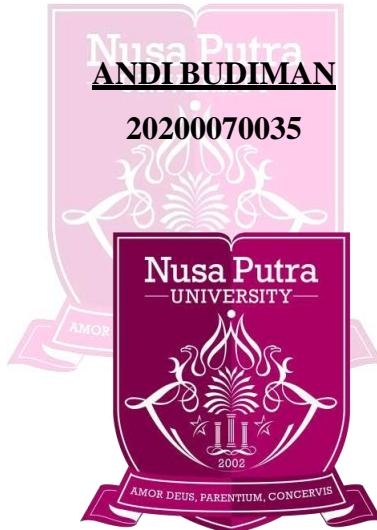


**PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON ASSETS DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE**
*(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)*

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh
Gelar Sarjana Skripsi di Program Studi Akuntansi*



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SUKABUMI
AGUSTUS 2024**

**PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON ASSETS DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE**
*(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)*

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh
Gelar Sarjana Skripsi di Program Studi Akuntansi*



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SUKABUMI
AGUSTUS 2024**

PERNYATAAN PENULIS

Judul : PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON ASSETS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE – (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

Nama : ANDI BUDIMAN
NIM : 20200070035

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 16 Agustus 2024



Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON ASSETS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (*STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023*)

NAMA : ANDI BUDIMAN

NIM : 20200070035

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 26 Juli 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akutansi (S.Ak)

Sukabumi, 16 Agustus 2024

Ketua Pembimbing I

Dania Meida Rosyidah, M.Ak

NIDN : 042205959502

Pembimbing II

Heliani, M.Ak

NIDN : 0419118903

Ketua Dewan Penguji

Nurul Rusdiansyah, S.Akun.M.Ak

NIDN : 0403089501

Ketua Program Studi Akutansi

Heliani, M.Ak

NIDN: 0419118903

PLH.Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H.,M.H

NIDN : 0414058705

ABSTRACT

Corporate taxes were created as a source of state financial sustainability, but in reality there are still many companies that try to practice tax avoidance. This research was conducted to determine whether or not there is an influence between Leverage, Return on assets and Sales growth on tax avoidance. The research uses financial reports of mining companies listed on the BEI for 2019-2023 with a sample size of 95 data using descriptive quantitative methods. Based on the results of data analysis, it is known that the Leverage variable has no effect on Tax Avoidance, the Return on Assets variable has an effect on Tax Avoidance and the Sales Growth variable has an effect on Tax Avoidance. Meanwhile, simultaneously, the variables Leverage, Return on Assets and Sales Growth together influence Tax Avoidance.

Keywords: Leverage, Return on Assets and Sales Growth.



ABSTRAK

Pajak perusahaan dibuat sebagai sumber keberlangsungan keuangan negara, namun pada kenyataanya masih banyak perusahaan mencoba melakukan praktik *Tax Avoidance*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara *Leverage*, *Return on assets* dan Pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan jumlah sampel 95 data menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, variabel *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dan variabel Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan secara simultan, variabel *Leverage*, *Return on Assets* dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : *Leverage*, *Return on Assets* dan Pertumbuhan Penjualan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh *Leverage, Return on Assets* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr, Kurniawan, S.T.,M.SI., MM
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T
3. Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani,M.Ak.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Dania Meida Rosyidah M.Ak
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani M.Ak
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra yang telah mendidik dan memberikan cinta, kasih, dukungan, dan doa restu yang diberikan tak pernah henti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Kepada orang tua, dan adik Tercinta yang telah memberikan cinta kasih, dukungan, dan doa restu yang diberikan tak pernah henti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses penggeraan skripsi.
9. Tidak lupa sahabat-sahabat saya Neng Meli, Deden Arifin, Nurul Fuadah, Lulu Lusmiati, Siti Nurayuni dan Tuti Nurdian. Terimakasih atas doa, dukungan, waktu, materi dan segala bentuk hal yang sangat berharga dalam kehidupan saya selama dibangku perkuliahan.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi kebaikan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Sukabumi, 26 Juli 2024

Penulis,

Andi Budiman

20200070035



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Budiman
NIM : 20200070035
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON ASSETS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tatap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra
Pada tanggal : 26 Agustus 2024

Yang menyatakan,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan.....	10
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i>	11
2.1.3 <i>Leverage</i>	12
2.1.4 <i>Returun on Assets</i>	13
2.1.5 Pertumbuhan Penjualan	14
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	43
2.4 Hipotesis Penelitian.....	44
2.4.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	44

2.4.2 Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	45
2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	46
2.4.4 Pengaruh <i>Leverage, Return on Assets</i> dan Pertumbuhan Penjualan	47
terhadap <i>Tax Avoidance</i>	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.1.1 Populasi	49
3.1.2 Sampel	51
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.2.1 Desain Penelitian	52
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	52
3.3.1 Variabel Independen	52
3.3.2 Variabel Dependental	54
3.4 Metode Analisis Data.....	55
3.5 Statistik Deskriptif	55
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.6.1 Uji Normalitas	56
3.6.2 Uji Multikolinieritas	56
3.6.3 Uji Autokorelasi	56
3.7 Uji Hipotesis	57
3.7.1 Analisis Linear Berganda.....	57
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	58
3.7.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	58
3.7.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Hasil Pengumpulan Data	60
4.2 Hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	60
4.3 Uji Asumsi Klasik	62

4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	62
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
4.3.3 Hasil Uji Heterokeastisitas	64
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
4.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
4.4.2 Hasil Uji Parsial (UJI T).....	69
4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
4.5 Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	78
5.3 Keterbatasan	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertambangan	49
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	51
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan	51
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Purposive Sampling	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 2.3 Grafik Heterokedastisitas	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perhitungan Tabulasi Data, Leverage, ROA dan Pertumbuhan Penjualan.....	87
Lampiran 2 Daftar Seleksi Sampel Perusahaan	90
Lampiran 3 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif	92
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	92
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	93
Lampiran 6 Hasil Uji Auto Korelasi	93
Lampiran 7 Hasil Uji F	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang berkembang, serta menjalankan segala bentuk pembangunan. Guna menciptakan hal tersebut, Indonesia memerlukan sumber dana yang sangat besar. Dana ini tidak hanya dari pinjaman luar negeri saja, tetapi juga dari pinjaman dalam negeri. Salah satu kontibutor utama dalam negeri ialah berasal dari pajak (Fitri dan Pratiwi, 2021). Pajak ialah salah satu sumber penghasilan negara terbesar di Indonesia, sumber dari pajak ini bisa menghasilkan jumlah nominal yang sangat besar, dan dalam perolehan mendapatkan nominal tersebut dapat di peroleh menggunakan sistem pemungutan pajak. Karena dalam berbagai sumber pemasukan Negara berasal dari pajak dan non pajak, dalam melaksanakan pembangunan nasional, sumber pajak memiliki peranan yang penting dalam pembangunan nasional ini (Reza, 2023).

Menurut hukum, dapat diamati bahwa sumber utama pendapatan negara berasal dari pajak. Pajak adalah kewajiban yang mengurangi pendapatan atau keuntungan bersih suatu perusahaan. Sesuai dengan Peraturan No. 28 Tahun 2007 yang mengatur tata cara perpajakan serta peraturan umum yang terdapat pada Pasal dan Ayat 1 (Margiyanti 2023).

Pemerintah melakukan pemungutan pajak, seringkali tidak disambut dengan baik oleh perusahaan, perusahaan berupaya untuk membayarkan pajaknya sekecil mungkin, karena hal tersebut akan mengurangi keuntungan bersih suatu perusahaan, sedangkan pemerintah berharap memperoleh pendapatan pajak setinggi mungkin, agar mendukung pemerintahan

dalam pelaksanaan kegiatannya. Ini adalah perbedaan kepentingan yang menjadikan penyebab terjadinya wajib pajak sering melakukan pengurangan bayar pajaknya (Fitriani and Sulistyawati, 2020). Beberapa perusahaan meminimalkan pajak terutang mereka, serta kegiatan yang mendorong dalam memperkecil beban pajak yang sah dan tidak sah sesuai dengan undang-undang dasar, sehingga terjadi munculnya tindakan *tax avoidance* (Fitriya, 2023).

Indonesia mengalami penurunan penerimaan perpajakan pada tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda, menyebabkan perlambatan ekonomi dan penurunan aktivitas bisnis (Kurniati, 2021). Penurunan ini terjadi karena berbagai sektor

ekonomi terpengaruh secara signifikan oleh pembatasan kegiatan yang diterapkan untuk mengendalikan penyebab virus (Shobirin, 2021). Dampak dari tindakan *tax avoidance* ini mengakibatkan penerimaan pajak Indonesia mengalami penurunan ditambah lagi pada tahun 2020 Covid-19 tiba di Indonesia, yang menyebabkan penurunan penerimaan pajak turun begitu pesat (Putri and Putra, 2021).

Indonesia, pemungutan pajaknya dikenal dengan sistem *self assessment system*, yakni pemungutan yang memungkinkan dan kewenangan bagi wajib pajak untuk mewajibkan wajib pajak untuk berpartisipasi aktif untuk menghitung seberapa besar jumlah pajak terutang mereka secara mandiri, dengan ini menyebabkan seseorang akan membayarkan pajaknya dengan jumlah yang kecil (Muchlisin Riadi, 2020).

Maka dari itu, pemerintah Indonesia sedang berusaha untuk memperbaiki sistem perpajakannya saat ini dengan harapan dapat mengoptimalkan penerimaan sektor pajak. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan antara kepentingan negara dan perusahaan bagi pemerintah, pajak merupakan beban laba bersih yang harus dibayar, sedangkan bagi negara, pajak adalah pendanaan yang masuk untuk pemasukan negara (Afifah and Hasymi, 2020). Karena, ada banyak langkah dan tindakan yang diambil untuk menghindari pajak, terutama kcederungan meminimalkan total pajak yang harus dibayar (Lathifa, 2022).

Pada kenyataanya, fakta membuktikan bahwa upaya untuk menghindarinya dijalankan mengikuti peraturan perpajakan yang ada, biasanya praktik memanfaatkan area abu-abu (*grey area*) didalam peraturan guna mengurangi total pajak yang harus dibayarkan (Suparman, 2022). Meskipun dana pajak yang dialokasikan untuk kepentingan negara dan kesejahteraan rakyat, imbalan dari pajak pun tidak langsung ada bagi wajib pajak. (Prabandaru, 2023).

Kebijakan diambil oleh pemimpin perusahaan menyebabkan perusahaan menghindari pajak serta melakukan *tax avoidance*. Dalam situasi ini, para pemimpin perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda. Seberapa besar atau kecil resiko yang diambil oleh perusahaan menunjukkan bahwa seorang pemimpin perusahaan memiliki sifat *risk taker atau avers* (Utami and Suhono, 2021).

Karena upaya untuk menghindari pajak ini biasanya dilakukan perusahaan untuk meminimalkan total pajak terutang. Namun, dengan menaati peraturan perpajakan yang

berlaku seperti halnya menggunakan potongan yang diperbolehkan dan menunggu pembayaran pajak yang telah diatur sebelumnya. Kepemimpinan perusahaan inilah yang biasanya bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakannya. Meskipun demikian, banyak perusahaan bisnis di Indonesia menggunakan strategi tersebut, untuk meminimalkan beban pajak mereka untuk melakukan aktivitas *tax avoidance*. Penghindaran ini memiliki isu yang rumit serta berbeda sebab menghindari pajak diizinkan, akantetapi menghindari pajak tidak diinginkan (Putri and Putra, 2021). Menghitung *tax avoidance* ini, peneliti memakai *Cash Effective Tax Rate* (CETR).

Menurut Budiman dan Setiyono, CETR adalah singkatan dari jumlah kas yang digunakan untuk membayar pajak dibagi dengan laba sebelum pajak (Riadi, 2021). Sebab CETR tidak mempengaruhi transformasi seperti kebijakan pajak, pengukuran ini bisa lebih baik menggambarkan adanya aktivitas menghindari pajak (Abdillah and Nurhasanah 2020).

Kasus penghindaran pajak di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya (Erlely 2023). Dalam hal ini, praktik *tax avoidance* yakni usaha yang dilaksanakan perusahaan dengan legal untuk menurunkan atau menghindari pajak kewajiban mereka. Ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi,seperti penggunaan celah perpajakan yang legal, struktur keuangan yang rumit, pemanfaatan insentif pajak, atau transfer harga antar entitas yang terkait (Risna and Haryono 2023).

Kasus-Kasus *Tax Avoidance* yang ada di Indonesia :

1. PT Adaro Energy Tbk, tahun 2019.

Perusahaan ini menjual kembali batubaranya dengan harga tinggi, yakni pada Coaltrade Services International, anak perusahaan PT Adaro di Singapura, membelinya dari PT Adaro dengan harga murah. Menemukan potensi kekurangan pembayaran pajak kepada pemerintah Indonesia sebesar US\$125 juta (Sumber: Tirto.id).

2. PT Cakra Mineral Tbk, tahun 2020.

PT Cakra Mineral Tbk diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara memanipulasi laporan keuangan dan kepemilikan anak perusahaan, menghindari pelaporan keuangan yang tepat sejak 2018, dan gagal membayar

denda, yang menunjukkan upaya menyembunyikan pendapatan dan mengurangi kewajiban pajak (Sumber ddtc.news).

3. PT Bumi Resources Tbk, tahun 2022.

PT Bumi Resources Tbk diduga melakukan penghindaran pajak dengan memanipulasi laporan penjualan batubara dari 2003 hingga 2008, melaporkan penjualan lebih rendah sebesar US\$1,06 miliar dari yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan kerugian negara dari penerimaan royalti batubara sebesar US\$143,18 juta, menurut laporan ICW. Manipulasi ini dilakukan untuk mengurangi kewajiban pajak dan royalti yang harus dibayarkan kepada negara
Sumber: Beberapa Portal Web Berita (2022).

Berdasarkan beberapa kasus *tax avoidance* diatas yang telah dijelaskan, bahwa kasus ini akan berdampak pada tujuan pemerintah dalam mencapai target penerimaan pajak yang tidak sesuai. Dalam hal ini dampaknya digunakan untuk kepentingan warga negara, agar mereka menerima peningkatan pada berbagai sektor negara (Sumber :www.investasi.kontan.co.id).

Adapun secara global fenomena *tax avoidance* terjadi, yakni tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara. Di Amerika Serikat, perusahaan besar seperti Apple dan Google sering memanfaatkan celah hukum untuk mengalihkan keuntungan ke luar negeri guna menghindari pajak tinggi. Irlandia menjadi pilihan banyak perusahaan multinasional karena tarif pajaknya yang rendah dan skema seperti "Double Irish" yang memungkinkan pengurangan beban pajak secara signifikan. Ada juga, Luxembourg terkenal dengan perjanjian pajak rahasia yang memungkinkan perusahaan besar membayar pajak sangat rendah, sebagaimana terungkap dalam skandal "LuxLeaks." Di Kepulauan Cayman, lingkungan bebas pajak menarik perusahaan dan individu kaya untuk menyembunyikan aset dan menghindari pajak. Serta di Belanda sering digunakan sebagai perantara dalam perjanjian pajak, memungkinkan perusahaan mengurangi pajak melalui pembayaran royalti dan struktur lainnya. Contoh-contoh tersebut menunjukkan bagaimana perusahaan multinasional menggunakan berbagai strategi kompleks untuk menghindari pajak di tingkat global (Wahyu Tri Rahmawati 2020).

Tax Avoidance dilakukan menggunakan cara yang biasa yakni memanfaatkan kelemahan yang ada dalam peraturan pajak. Penghindaran pajak dapat dipicu oleh berbagai hal, seperti dari permasalahan kasus fenomena di atas, dapat dijelaskan bahwa adanya variabel pendukung yang diambil peneliti terkait adanya tindakan *tax avoidance* yaitu variabel pertumbuhan penjualan. Sebab variabel pertumbuhan penjualan ini menjadi dasar pentingnya mengenai keberlangsungan hidup suatu perusahaan adalah dari penjualan (Prabandaru 2023).

Penelitian ini, menggunakan beberapa faktor untuk mengamati pengaruh *tax avoidance* yakni leverage, return on assets dan pertumbuhan penjualan. Leverage digunakan karena jumlah hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan mampu berdampak pada jumlah pajak yang perlu dibayarnya, sebab beban bunga atas utang dapat menurunkan pajak, maka pajak yang perlu dibayar bias lebih murah, istilah *leverage* dipakai guna menentukan banyaknya hutang yang tercatat perusahaan. Faktor kedua yang diamati untuk mengamati penghindaran pajak yakni variabel (ROA). *Roa* dipilih peneliti sebab *roa* menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama waktu tertentu. Dalam konteks perpajakan, laba sangat penting karena banyaknya jumlah pajak yg perlu dibayarkan oleh perusahaan berkaitan erat terhadap nilai keuntungan yang diperoleh. Faktor ketiga yang diamati untuk mengamati *tax avoidance* yakni variabel Pertumbuhan Penjualan. Pertumbuhan penjualan di nilai melalui perubahan penjualan setiap tahun.

Beberapa perusahaan sering melakukan tindakan *tax avoidance*, karena ini dianggap menguntungkan bagi perusahaan dan manajer diperusahaan tersebut. Teori agensi sangat relevan untuk menjelaskan maksud tersebut di atas. Pada dasarnya, teori agensi menyatakan bahwa bila terdapat hubungan agen-prinsipal, seperti antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal), maka akan ada potensi perselisihan kepentingan di antara keduanya. Manajer mungkin memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingan pribadi mereka sendiri, seperti mendapatkan bonus kinerja atau mempertahankan posisi mereka, meskipun tidak sesuai dengan kepentingan jangka panjang perusahaan atau pemiliknya (Fajarwati 2020).

Dalam konteks penelitian *tax avoidance* ini, teori agensi menjadi relevan karena manajer bisa saja mempunyai insentif guna melakukan tindakan upaya menghindari pajak

untuk memperbesar keuntungan pribadi mereka, meskipun tindakan tersebut mungkin tidak selalu menguntungkan perusahaan atau pemiliknya secara keseluruhan. Ini menciptakan permasalahan keperluan antara pemilik dan manajer perusahaan, yakni pemilik perusahaan mungkin lebih memperhatikan keberlanjutan jangka panjang perusahaan sementara manajer cenderung fokus pada keuntungan pribadi mereka.

Adapun hubungan *leverage* (rasio hutang) dengan teori agensi berkaitan dengan bagaimana struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh hubungan antara *principal* (pemilik modal) dan *agent* (manajer). Teori agensi menyatakan bahwa ketika manajer menggunakan dana pinjaman, atau hutang, untuk menjalankan bisnis mereka, mereka cenderung mengambil risiko yang lebih besar. Ini dapat menghasilkan peningkatan leverage dalam upaya untuk meningkatkan keuntungan manajer, tetapi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan.

Hubungan antara *return on assets* (ROA) dengan teori agensi, dikaitkan dengan fakta bahwa jika suatu perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik, para stakeholder, yang terdiri dari pemberi pinjaman, penyedia barang dan pemodal menilai seberapa laba dapat diperoleh perusahaan melalui investasi serta penjualan. Baiknya kinerja suatu perusahaan akan meningkatkan nilainya juga. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan mampu menghasilkan keuntungan yang terus meningkat akan menunjukkan kinerja yang baik, yang akan menarik perhatian pemegang saham dan meningkatkan harga saham. Tingginya profitabilitas juga menghasilkan prospek yang baik, serta menimbulkan sentimen positif.

Hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan teori agensi adalah bahwa pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi perilaku agen (manajer) dalam perusahaan. Menurut teori agensi, manajer lebih cenderung melakukan hal-hal untuk kepentingan mereka sendiri daripada kepentingan pemilik modal atau prinsipal. Pertumbuhan penjualan yang rendah atau stagnan, di sisi lain, dapat memungkinkan manajer untuk menghasilkan pendapatan pribadi atau keuntungan lainnya. Di sisi lain, pertumbuhan penjualan yang tinggi juga dapat memungkinkan manajer untuk meningkatkan kinerja mereka untuk tetap relevan dan menghindari pemecatan atau penggantian oleh pemilik modal. Oleh karena itu, hubungan antara teori agensi dan pertumbuhan penjualan mencakup proses kompleks di mana manajer dipengaruhi oleh kontrol pemilik modal dan insentif.

Dengan menggunakan kerangka teori agensi, peneliti dapat memahami dinamika di balik keputusan perusahaan terkait *tax avoidance* dan bagaimana insentif dan konflik/permasalahan kegunaan antara pemilik perusahaan serta manajer dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam hal ini. Teori agensi membantu menjelaskan mengapa *tax avoidance* sering dilakukan meskipun mungkin tidak selalu dalam kepentingan jangka panjang perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini diangkat karena ada masalah teoritis yang mendorong penelitian ini, atas keadaan yang tidak konsisten atau tidak sesuai, yang sering terjadi pada penelitian sebelumnya (terdahulu) terkait faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance*. Hasil penelitian Utami and Suhono (2021), Ariska, Fahru, and Kusuma (2020) dan (Ariyanti, Notoatmojo, and Dewi 2021) menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, tapi berbeda dengan penelitian Annisa (2022) *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor lainnya yang memengaruhi upaya menghindari pajak yakni *return on assets*, menyebutkan bahwa penelitian (Aini and Sofianty 2021) dan Fitriani and Sulistyawati (2020) dan Noviyani and Muid (2021) *return on asset* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan (Plutzer 2022) *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Terlepas dari dua penyebab di atas, pertumbuhan penjualan juga mempengaruhi *tax avoidance*. Hasil dari penelitian Putra and Badjra (2020) dan Malik, Pratiwi, and Umdiana (2022) dan SYAM, (2021) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tapi bagi (Achmad Wahyu Prasetyo and Nora Hilmia Primasari 2021) pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Alasan memilih penelitian di sektor pertambangan, karena sektor pertambangan sedang berkembang pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri ini akan tumbuh pesat dalam lima tahun ke depan dan menjadi sektor yang semakin strategis bagi Indonesia. Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 11 persen (Kompas, 2020). Pilihan sektor pertambangan juga didukung oleh kinerja positifnya di tengah kondisi pasar yang umumnya menurun. Indeks sektor pertambangan merupakan satu-satunya yang menunjukkan tren positif, dengan kinerja

yang unggul jika dibandingkan dengan indeks harga saham gabungan (IHSG), yang masih mengalami tekanan sebesar 7,76% (Kompas, 2020).

Dengan sentimen makro yang positif, prospek sektor pertambangan tetap menarik untuk tahun mendatang. Indeks sektor pertambangan telah mengalami kenaikan sebesar 13,48% sejak awal tahun, melampaui kinerja barang konsumen yang turun 8,62% dan keuangan yang turun 3,39%, menurut data di Bursa Efek Indonesia (Kontan.co.id, 2020).

Dari penjelasan di atas, dengan demikian penelitian ini pengaruh *leverage, return on assets* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Sehingga peneliti memilih judul untuk melakukan penelitian ini : **“Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari informasi sebelumnya, peneliti merumuskan masalah yakni :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Apakah *leverage, return on assets* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuannya ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage, return on assets* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

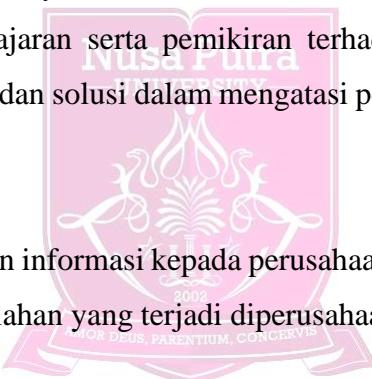
Bisa jadi sarana mendapatkan ilmu pengetahuan selama dibangku kuliah serta menjadikan bukti turut diamalkannya ilmu pengetahuan khususnya dibidang perpajakan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa memberi pelajaran serta pemikiran terhadap penelitian selanjutnya, untuk dijadikan referensi dan solusi dalam mengatasi permasalahan tentang penghindaran pajak.

3. Bagi Perusahaan

Ini bisa memberikan informasi kepada perusahaan, khususnya sektor pertambangan mengenai permasalahan yang terjadi diperusahaan.



1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan sistematika, berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas terkait : Latar Belakang, Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian

BAB V : KESIMPULAN

Mmbahas mengenai kesimpulan dan saran penelitian





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, *Return on Asset* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa :

1. Secara parsial variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig sebesar 0,240, nilai ini lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *leverage* bukan merupakan faktor yang signifikan dalam memprediksi *tax avoidance*. Hal tersebut dapat diartikan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, karena dividen dari laba ditahan tidak dapat mengurangi laba kena pajak, tetapi beban bunga yang berasal dari utang dapat. Banyak industri meminjam modal dari pemegang saham/pihak terkait, namun beban bunga muncul dari utang tidak bisa digunakan untuk mengurangi laba kena pajak.
2. Secara parsial variabel *return on assets* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig sebesar 0,00 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* faktor yang signifikan dalam memprediksi penghindaran pajak. Ini disebabkan karena perusahaan cenderung berusaha menghindari pajak agar beban pajak yang harus dibayar lebih kecil.
3. Secara parsial variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian nilai sig sebesar 0,569 dimana nilai lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor yang signifikan dalam memprediksi *tax avoidance*. Ini dapat disebabkan karena *sales growth* tidak dapat menunjukkan laba suatu perusahaan. Selain penjualan, beban yang ditetapkan oleh suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat laba,

sehingga peningkatan nilai penjualan suatu perusahaan tidak selalu berarti bahwa labanya juga akan meningkat. Berapa banyak pajak dibayar perusahaan bukanlah tingkat pertumbuhan penjualan. Sebaliknya, itu adalah laba bersih.

4. Secara simultan variabel *leverage*, *return on assets* dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa *leverage*, *return on assets* dan pertumbuhan penjualan secara bersamaan faktor yang signifikan dalam memprediksi *tax avoidance*. Hal ini dapat diartikan karena masing-masing faktor tersebut mempengaruhi insentif dan kemampuan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya. Perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki beban bunga yang signifikan, yang dapat dikurangkan dari pendapatan terkena pajak, maka bisa menurunkan pajak yang perlu dibayar. *Return on assets* yang tinggi menghasilkan efisiensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari asetnya, untuk mendorong perusahaan mempertahankan laba bersih yang tinggi dengan meminimalkan pajak melalui berbagai strategi penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan yang cepat mencerminkan peningkatan pendapatan dan kompleksitas operasi bisnis, memberikan lebih banyak peluang bagi perusahaan untuk menggunakan strategi penghindaran pajak, seperti alokasi pendapatan ke yurisdiksi dengan tarif pajak lebih rendah. Kombinasi ketiga faktor ini meningkatkan motivasi dan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban pajaknya melalui penghindaran pajak.

5.2 Saran

Dari analisis di atas dijelaskan, berikut adalah sarannya :

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mencakup sampel penelitian dari banyak perusahaan sehingga karakteristik yang dijelaskan dalam penelitian ini dapat dibedakan berbagai kategori industri/perusahaan yang berbeda. Dan selanjutnya disarankan untuk penelitian yang baru, yakni memperpanjang tahun penelitian agar bisa munculnya keterbaharuan dari penelitian sebelumnya
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, membuat penelitian lebih lanjut menggunakan tahun pengamatan yang berbeda pada perusahaan sector lain yang ada di BEI. Nilai dari *adjusted R Square* yang rendah yaitu 18,0 persen menunjukkan adanya keterbatasan variabel bebas yg dipakai untuk menggambarkan variabel terikat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya melihat faktor-faktor lain termasuk *Financial Distress*, Kepemilikan Manajerial dan *Good Corporate Governance* yang membantu mengidentifikasi adanya tindakan *Tax Avoidance*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. Riduan, and Nurhasanah. 2020. "Pengaruh Risiko Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018." *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 13(1): 82–98.
- Achmad Wahyu Prasetyo, and Nora Hilmia Primasari. 2021. "Pengaruh Komisaris Independen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10(1): 1–18.
- Affifah, mutia Dianti, and Mhd Hasyimi. 2020. "Intensitas Aset Tetap Dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pendahuluan." *Journal of Accounting* 4(1): 1–12.
- Aini, Triska Hurul, and Diamonalisa Sofianty. 2021. "Pengaruh Return on Asset Terhadap Tax Avoidance." *Prosiding Akutansi* 7(1): 277–80. <http://dx.doi.org/10.29313/v7i1.26205>.
- Amni, Abda Millatul, and Abdul Aziz Nugraha Pratama. 2023. "Pengaruh Financial Distress, Roa Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 6(1): 68–87. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/download/1333/866>.
- Anggita, Dita, and Supriadi. 2023. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage TERHADAP Tax Avoidance Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Soetomo Accounting Review* 1(2): 173–89. <https://unitomo.ac.id/>.
- Annisa, Taufeni Taufik, Dan Rheny, and Afriana Hanif. 2012. "The Effect of Return On Assets, Leverage, Firm Size, and Political Connections on The Extent of Tax Avoidance." *JOM Fekon* 4(1): 2017. www.idx.co.id.
- Ariff, Akmalia, Wan Adibah Wan Ismail, Khairul Anuar Kamarudin, and Mohd Taufik Mohd Suffian. 2023. "Financial Distress and Tax Avoidance: The Moderating Effect of the COVID-19 Pandemic." *Asian Journal of Accounting Research* 8(3): 279–92.
- Ariska, Maya, Muhammad Fahru, and Jaka Wijaya Kusuma. 2020. "Leverage, Ukuran Perusahaan

Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(1): 133–42.

Ariyanti, Rizka, Muhammad Iqbal Notoatmojo, and Okti Kusuma Dewi. 2021. “PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019).” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 4(2): 141.

Azis, Yusuf Abdhul. 2023. “Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data Dan Contoh Di Penelitian.” *deepublishstore.com*. <https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/>.

Binus, Admin. 2021. “MEMAHAMI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA.” *accountingbinus.id*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda/>.

Damayanti, and Hari Stiawan. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Financial Distress Dan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Akuntasi dan Keuangan* 2(4): 286–92. <https://journal.yp3a.org/index.php/AKUA>.

Didin. 2023. “Return on Asset Adalah: Pengertian Dan Cara Menghitungnya.” <https://zahiraccounting.com/>. <https://zahiraccounting.com/id/blog/return-on-asset/>.

Elfanmauludi. 2021. “Statistik Deskriptif Beserta Penjelasannya.” *penelitian.id*. <https://www.penelitian.id/2021/09/pengertian-statistik-deskriptif.html>.

Erlely, Timey. 2023. “Penghindaran Pajak: Masalah Yang Tak Kunjung Selesai Di Indonesia Konten Ini Telah Tayang Di Kompasiana.Com Dengan Judul ‘Penghindaran Pajak: Masalah Yang Tak Kunjung Selesai Di Indonesia’, Klik Untuk Baca: Htt�://Www.Kompasiana.Com/Timey74815/642950704a.” *kompas.com*. <https://www.kompasiana.com/timey74815/642950704addee623f3f1af3/penghindaran-pajak-masalah-yang-tak-kunjung-selesai-di-indonesia>.

Fadhil, Mochammad. 2023. “Pengertian ROA (Return On Asset) Beserta Rumus Dan Contohnya.” *klikpajak.id*. <https://klikpajak.id/blog/return-on-asset/>.

Fajarwati, Dita. 2020. “Teori Agensi.” *kompasiana.com*.

<https://www.kompasiana.com/dita180599/5fc61ce18ede481026544212/teori-keagenan-agency-theory>.

Fathoni, Muhammad, and Erwin Indrianto. 2021. "Pengaruh Leverage, Sales Growth, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 19(1): 70–87.

Fatmala, Dewi, Rice Haryati, and Dica Lady Silvera. 2022. "Pengaruh Leverage, Return On Assets (ROA), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)." *Pasero Jurnal* 4(2): 529–48.

Febrilyantri, Candra. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Tahun 2018-2021." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 2(2): 128–41.

Fhauziah, Nurul Yussi, and Ferdiansyah Ritonga. 2020. "Financial Distress Dalam Mendeteksi Tax Avoidance." *Epub.Imandiri.Id.* http://epub.imandiri.id/repository/docs/journal/Artikel_Nurul_Yussi_Fhauziah_FIX.pdf.

Firdaus, Vidella Anisa, Rr Tjahjaning Poerwati, and Jurusan Akuntansi. 2022. "PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13: 2614–1930.

Fitriani, Ayu, and Ardiani Ika Sulistyawati. 2020. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Solusi* 18(2): 143–61.

Fitriya. 2023a. "Tax Avoidance: Praktik Pelanggaran Dan Dampak Bagi Perusahaan." *klikpajak.id*. <https://klikpajak.id/blog/tax-avoidance/>.

_____. 2023b. "Tax Avoidance: Praktik Pelanggaran Dan Dampak Bagi Perusahaan." *pajak.id*. <https://klikpajak.id/blog/tax-avoidance/>.

Hani, Syafrida, and Dilla Ainur Rahmi. 2020. "Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur

- Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 14(1): 1693–7619.
- Hariana, Devie. 2022. “Salah Satu Fenomena Tax Avoidance Yang Terjadi Di Indonesia Yaitu Pada Perusahaan PT Adabaro Energy Tbk, Yang Dimana PT Adaro Energy Tbk Adalah Perusahaan Yang Bergerak Di Sektor Pertambangan, Khususnya Pertambangan Batu Bara. Perusahaan Ini Terdaftar Di.” [kompasiana.com](https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing).
<https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing>.
- HIMMA, FAIQOTUL. 2024. “Leverage Adalah: Pengertian, Jenis, Dan Contohnya.” *majoo.id*.
<https://majoo.id/solusi/detail/leverage-adalah>.
- Isnaen, Fauzi, and Fauzan Akbar Albastiah. 2021. “Pengaruh Return On Assets, Corporate Social Responsibility, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2(2): 128–43.
- Kurniati, Dian. 2021. “Penerimaan Pajak 2020 Minus 19,7% Ini Data Lengkapnya.” *news.ddtc.co.id*. <https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-2020-minus-197-ini-data-lengkapnya-26766>.
- Lathifa, Dina. 2022. “Tax Avoidance: Definisi Dan Pencegahannya Di Indonesia.” *online-pajak.com*. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/tax-avoidance-definisi-dan-pencegahannya-di-indonesia>.
- Lesmono, Bambang, and Saparuddin Siregar. 2021. “Studi Literatur Tentang Agency Theory.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 3(2): 203–10.
- Malihah, Lutfatul. 2022. “Leverage Adalah: Pengertian, Jenis, Dan Perhitungan Leverage.” *bee.id*.
<https://www.bee.id/blog/leverage-adalah-pengertian-jenis-dan-perhitungan-leverage/>.
- Malik, Abdul, Aryanti Pratiwi, and Nana Umdiana. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance.” “*LAWSUIT” Jurnal Perpajakan* 1(2): 92–108.
- Margiyanti, Ririn. 2023. “Manfaat Pajak, Arti, Fungsi, Asas, & Syarat Pemungutan ‘Manfaat Pajak,

- Arti, Fungsi, Asas, & Syarat Pemungutan.”” https://tirto.id/manfaat-pajak-arti-fungsi-asas-syarat-pemungutan-gDIL#google_vignette.
- Masrurroch, Lustina Rima, Siti Nurlaela, and Rosa Nikmatul Fajri. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance.” *Journal FEB UNMUL* 17(1): 82–93. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- Muchlisin Riadi. 2020. “Self Assessment Sistem Perpajakan.” *pajak.id*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/self-assessment-system-perpajakan.html>.
- Mustikasari, Erni Ayu. 2020. “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2017-2020.” *Suparyanto dan Rosad (2015)* 5(3): 248–53.
- Nasution, Aida Fitri, Tuti Anggraini, and Arnida Wahyuni Lubis. 2022. “3154-9229-1-Pb.” *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Rofitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020* 3(2): 510–29. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/3154/2793>.
- Novi Susilowati, and Andi Kartika. 2023. “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14(03): 703–12.
- Novianus, Yordian. 2023. “Leverage: Pengertian, Jenis, Manfaat, Dan Risikonya Edited by Yordian Novianus 19 April 2023.” *cermati.com*. <https://www.cermati.com/artikel/leverage-dalam-bisnis>.
- Noviyani, Espi, and Dul Muid. 2019. “Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.” *Diponegoro Journal of Accounting* 8(3): 1–11.
- Ozora Antari. 2023. “Pertumbuhan Perusahaan ; Defini Dan Pengaruhnya Pada Perusahaan.” *jojonomic.id*. jojonomic.com/blog/pertumbuhan-perusahaan/.
- Plutzer, Michael B. Berkman and Eric. 2021. “No

主観的健康感を中心とした在宅高齢者における

健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” 7: 6.

Prabandaru, Ageng. 2023. “Mengenal Apa Itu Pajak: Ciri-Ciri, Jenis, Dan Fungsi Pajak.” *klikpajak.id.* <https://klikpajak.id/blog/mengenal-materi-perpajakan-ciri-ciri-jenis-dan-fungsi-pajak/>.

Pramaiswari, Gelia Ayu, and Fidiana Fidiana. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* 1(2): 103–19.

Pratiwi, Fina. 2021. “Rumus Pertumbuhan Penjualan, Contoh Perhitungan Dan Peran Pentingnya.” <https://www.harmony.co.id/>. <https://www.harmony.co.id/blog/rumus-pertumbuhan-penjualan/>.

Price, D A N, T O Book, Value Terhadap, and Harga Saham. 2020. “Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5(1): 33–49.

Putra, A A Wela Yulia, and Ida Bagus Badjra. 2015. “5C51283E4230C9Ec4981105Da4218345.” 4(7): 2052–67.

Putri, Vidiyanna Rizal, and Bella Irwasyah Putra. 2021. “Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Manajemen Dayasaing* 19(1): 1–11.

Ramarusad, Vidya, Desi Handayani, and Ulfie Maryati. 2021. “Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 14(1): 75–84.

Reza, Devi. Nisa, Khairun., Nurul. Mahfudzoh, D.K. Ramadhani, and Vidia Fitri. 2023. “Analisis Penerimaan Dan Pengeluaran Negara Indonesia Tahun 2019-2021.” *Journal Of Economic Education* Vol.2, NO.(1): 1–15.

Riadi, Muchlisin. 2021. “Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).” *kajianpustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/penghindaran-pajak-tax-avoidance.html>.

- Risna, Faiz Anisran, and Selamet Haryono. 2023. "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(2): 305–18.
- Roslita, Evy. 2022. "PENGARUH KINERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK." 25(2): 189–201.
- Sagala, Anissa Graciella, and Judith Tagal Gallena Sinaga. 2022. "Pengaruh Tax Risk Dan Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018–2021." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6(3): 1511–30.
- Sampurno, Fernanda Putri Lizara. 2023. "Peran Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Dalam Pengaruh ROA, CR, Dan DER Terhadap Tax Avoidance." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(1): 1166–77.
- Shobirin, Rochmat. 2021. "Penerimaan Pajak Selama 2020 Alami Penurunan Tajam." [timesindonesia.co.id.](https://timesindonesia.co.id/ekonomi/319945/penerimaan-pajak-selama-2020-alami-penurunan-tajam) [https://timesindonesia.co.id/ekonomi/319945/penerimaan-pajak-selama-2020-alami-penurunan-tajam.](https://timesindonesia.co.id/ekonomi/319945/penerimaan-pajak-selama-2020-alami-penurunan-tajam)
- Sitompul, Irma Sari. 2023. "MEMAHAMI UJI F (UJI SIMULTAN) DALAM REGRESI LINEAR." [accounting.binus.id.](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f- uji-simultan-dalam-regresi-linear/) <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f- uji-simultan-dalam-regresi-linear/>.
- Sjahril, Rizki Firdi, I Nyoman Putra Yasa, and Gusti Ayu Ketut Rencana Dewi. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Pajak Badan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11: 1–10.
- Solihin, Solihin et al. 2020. "The Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 4(03): 272–78.
- Suparman, Raden Agus. 2022. "Mengenal Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." [aguspajak.com.](https://aguspajak.com/2014/08/03/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance/) <https://aguspajak.com/2014/08/03/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance/>.
- SYAM, ABDUL HABIB. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 45(7): 71.

- Tandean, Vivi, and Martha Carolina. 2022. "Pengaruh Karakteristik Audit Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Budget : Isu dan Masalah Keuangan Negara* 7(2): 219–37.
- Utami, Sekar, and Suhono. 2021a. "Pengaruh Return on Assets (Roa), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance The Influence of Return on Assets (ROA), Leverage and Company Size on Tax Avoidance." *Journal Of Economic, Business and Accounting* 5(1).
- Utami, Sekar, and Suhono Suhono. 2021b. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5(1): 566–73.
- Wahyu Tri Rahmawati. 2020. "Saham Cakra Mineral (CKRA) Akan Delisting Dari BEI Pekan Depan." <https://investasi.kontan.co.id/>. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-cakra-mineral-ckra-akan-delisting-dari-bei-pekan-depan>.
- Wedari, Linda Kusumaning. 2021. "Apa Itu Biaya Keagenan (Agency Cost)." *binus.ac.id*. <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/12/10/apa-itu-biaya-keagenan-agency-cost/>.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny, and Ida Yeni Fatniasih. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(2): 364–82.



